

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan korelasi non intervensi yaitu suatu penelitian yang dirancang untuk menentukan seberapa dekat dan seberapa jauh sebuah hubungan dari suatu variabel yang diukur. Penelitian ini berupaya mengungkap hubungan konsep diri siswa akselerasi dengan interaksi sosial antar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Malang 1.

Berdasarkan jenis datanya penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yang datanya berupa angka, lalu diolah dengan menggunakan rumus statistika tertentu, dan diinterpretasikan dalam rangka menguji hipotesis yang telah di siapkan lebih dahulu, serta lazim bertujuan mencari sebab akibat sesuatu.

### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah konsep diri, karena konsep diri merupakan keyakinan individu pada dirinya sendiri sehingga dapat mempengaruhi individu dalam berinteraksi sosial, khususnya bagi siswa akselerasi di MAN Malang 1. Sugiyono (2010 : 39) menyatakan bahwa variabel bebas (independen) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.

Variabel dependen (terikat) adalah interaksi sosial, karena dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui interaksi sosial siswa akselerasi di MAN Malang 1 dan apakah ada hubungan antara konsep diri dengan interaksi

sosial pada siswa akselerasi. Sugiyono (2010 : 39) variabel terikat (*dependen*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*independen*).

### C. Definisi Oprasional Variabel Penelitian

Agar konsep dalam suatu penelitian mempunyai batasan yang jelas dalam pengoprasiannya, maka diperlukan suatu definisi operasional dari masing-masing variabel. Adapun definisi dari masing-masing variabel adalah:

#### 1. Konsep Diri

Konsep diri merupakan keyakinan siswa tentang dirinya sendiri sebagai hasil interaksi dengan lingkungan yang meliputi diri fisik, diri psikologis, diri sosial dan diri akademik yang akan menentukan langkah-langkah individu dalam melakukan aktifitas yang sesuai dengan gambaran yang ada dalam dirinya. Variabel konsep diri pada penelitian ini di ukur dengan angket konsep diri.

#### 2. Interaksi sosial

Interaksi sosial merupakan kemampuan berinteraksi seseorang dalam menjalin hubungan dengan orang lain dalam berbagai bentuk interaksi sosial yaitu bentuk kerja sama (*cooperation*), terpusatnya usaha secara langsung untuk tujuan yang sama. Bentuk persaingan (*competition*), pencapaian tujuan sehingga individu lain dapat terpengaruh. Bentuk konflik (*conflict*), usaha untuk menyingkirkan atau menghancurkan pihak lain dan persesuaian (*accommodation*), usaha untuk meredakan suatu pertentangan. Variabel interaksi sosial dalam penelitian ini di ukur dengan angket interaksi sosial.

#### **D. Populasi dan Sampel**

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah semua siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Malang 1 yang masuk dalam kelas akselerasi. Adapun jumlah siswa dari tiap kelas yaitu untuk kelas 11 ada 20 siswa dan siswa kelas 12 ada 21 siswa, jadi jumlah keseluruhan siswa akselerasi ada 41 siswa.

Sedangkan untuk sampelnya peneliti menggunakan sampel populatif karena jumlah populasi dan jumlah sampel sama besarnya yaitu 41 siswa akselerasi. Menurut Arikunto (1996 : 107) menganjurkan apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2010 : 137) teknik pengumpulan data merupakan langkah awal dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumen. Teknik pengumpulan data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu :

##### **1. Teknik Angket**

Menurut Sugiyono (2010 : 142) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mengetahui konsep diri dan

interaksi sosial siswa akselerasi dan hubungan diantara dua variabel konsep diri dan interaksi sosial. Angket ini ditujukan kepada siswa akselerasi Madrasah Aliyah Negeri Malang 1.

## **2. Teknik Wawancara**

Menurut Sugiyono (2010 : 137) wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report* atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Dalam penelitian ini teknik wawancara dijadikan sebagai penelitian pendahuluan, dimana digunakan untuk menemukan sebuah permasalahan di lapangan.

## **3. Teknik Observasi**

Menurut Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2010 : 145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengamati objek yang akan diteliti.

## **4. Dokumentasi**

Menurut Arikunto (2002 : 110) menjelaskan bahwa metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal yang variabelnya

berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, arsip dan lain sebagainya.

#### **F. Instrument Pengumpulan Data**

Peneliti menggunakan instrument penelitian berupa alat-alat yang mendukung pengumpulan data, untuk instrument angket yang digunakan berupa lembar soal atau pertanyaan terstruktur yang sudah disiapkan oleh peneliti untuk di jawab oleh responden. Sedangkan untuk instrument wawancara, menggunakan wawancara terstruktur dengan menggunakan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dalam wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan peneliti mencatata jawaban dari responden, dan pengumpulan data juga di bantu dengan tape recorder, dokumen-dokumen atau arsip yang mendukung penelitian sedangkan alat untuk observasi yaitu pengamatan dan ingatan dari peneliti sendiri.

Untuk mengukur konsep diri dan interaksi sosial siswa, maka peneliti menyusun skala sikap model Likert (metode skala rating yang dijumlahkan) yang telah dimodifikasi. Bentuk angket konsep diri dan interaksi sosial *Favourable* (positif) dalam penelitian ini adalah pilihan dengan menggunakan 4 alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS)=4, Setuju (S)=3, Tidak Setuju (TS)=2, Sangat Tidak Setuju (STS)= 1, sedangkan bentuk angket *Un-Favourable* (negatif) dalam penelitian ini adalah pilihan dengan menggunakan 4 alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS)=1, Setuju (S)=2, Tidak Setuju (TS)=3, Sangat Tidak Setuju (STS)=4

Skala likert ini meniadakan kategori jawaban yang di tengah yaitu (R) berdasarkan tiga alasan menurut Azwar (2002 : 139-140) yaitu:

1. Kategori undecided itu mempunyai arti ganda, dapat diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban (menurut konsep aslinya dapat diartikan netral, setuju, tidak setuju, atau bahkan ragu-ragu).
2. Tersedianya jawaban yang tengah itu menimbulkan kecenderungan jawaban ketengah (*central tendency effect*) terutama bagi mereka yang ragu atas arah jawabannya kearah setuju atau kearah tidak setuju.
3. Maksud kategori SS, S, TS, STS adalah terutama untuk melihat kecenderungan pendapat responden kearah setuju ataukah tidak setuju.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 yaitu:

**a. Skala Konsep Diri**

**Tabel 1**  
**Blueprint Konsep Diri**

Aspek Konsep Diri	Indikator	Deskriptor	Nomor		Total
			F	U-F	
Keyakinan	Pemahaman diri	1. Diri fisik			
		a) Kodrat	1,2	38	3
		b) Penampilan	3, 4, 5, 6, 7	39, 40	7
		2. Diri sosial			
		a) Agama	8, 9, 10, 11, 12	41, 42, 43	8
		b) Keluarga	13, 14, 15, 16	44, 45	6
		c) Sekolah	17, 18, 19, 20	46, 47	6
		d) Masyarakat	21, 22	48, 49	4
		e) Peran gender	23, 24	50	3
		3. Diri akademis			

	a) Prestasi	25, 26, 27	51	4
	b) Bakat	28, 29	52	3
	c) Minat	30, 31	53	3
	4. Diri psikologis			
	a) Pikiran	32, 33	54	3
	b) Perasaan	34, 35	55, 56	4
	c) Emosional	36, 37	57	3
	<b>Jumlah</b>	<b>37</b>	<b>20</b>	<b>57</b>

Sumber: Hurlock. 1996. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*

### b. Skala Interaksi Sosial

**Tabel II**  
**Blueprint Interaksi Sosial**

Aspek Interaksi Sosial	Indikator	Deskriptor	Nomor		Total
			F	U-F	
<b>Hubungan- Hubungan</b>	1. Kemampuan Bekerja sama/ <i>Cooperation</i> (terpusatnya usaha secara langsung untuk tujuan yang sama)	a. Memiliki kepentingan yang sama	1,2, 3	24, 25	5
		b. Memiliki rasa kepedulian (empati dan simpati)	4,5, 6	26	4
	2. Kemauan untuk bersaing/ <i>Competition</i> secara positif (pencapaian tujuan sehingga individu lain dapat terpengaruh )	a. Menyalurkan keinginan	7,8	27	3
		b. Seleksi untuk memberi peran/ kedudukan	9,10	28	3
		c. Ingin menjadi pusat perhatian	11, 12	29	3
	3. Kemampuan untuk melakukan pertentangan/ <i>Conflict</i> ( usaha untuk mengatasi masalah dengan lebih baik)	a. Mengatasi perbedaan pendirian/perasaan	13, 14, 15	30	4
		b. Menerima perbedaan kepribadian	16, 17	31	3
		c. Menegosiasikan perbedaan kepentingan	18, 19	32	3

	4. Kemampuan Persesuaian/ <i>Accommodation</i> ( usaha untuk meredakan suatu pertentangan)	a. Mampu menghindari pertentangan	20, 21	33	3
		b. Mencegah pertentangan	22, 23	34, 35	4
		<b>Jumlah</b>	<b>23</b>	<b>12</b>	<b>35</b>

Sumber: Park dan Burgess. dalam Santoso. 2006. *Dinamika Kelompok*

## G. Validitas dan Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2010 : 121-122) validitas merupakan alat atau instrument yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan reliabilitas merupakan data yang sudah jenuh, artinya data yang diukur hasilnya tetap itu-itu saja tidak ada perubahan.

### 1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2010 : 125) uji validitas instrument yang dimaksudkan adalah menguji ketepatan item-item dalam kuesioner, apakah item-item yang ada mampu menggambarkan dan menjelaskan variabel yang diteliti, dengan menguji cobakan pada sampel dari mana populasi diambil. Setelah data ditabulasi maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total. Bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan construct yang kuat. Jadi berdasarkan analisi faktor itu dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut memiliki validitas konstruksi yang baik. Bila ada faktor yang besarnya di bawah 0,3 maka harus di hilangkan Karena tidak dapat digunakan menjadi instrument penelitian. Untuk mengetahui nilai korelasi dapat dibantu dengan menggunakan program

SPSS versi 15. Dan untuk mengetahui validitas maka digunakan rumus

*Product Moment Person :*

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{N \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi x dan y

N = jumlah subjek

$\sum x^2$  = jumlah kuadrat skor butir

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat skor total

$\sum xy$  = jumlah perkalian antara skor butir dengan skor total

$\sum x$  = jumlah nilai tiap butir

$\sum y$  = jumlah nilai tiap butir

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2010 : 130-131) uji reliabilitas terbagi menjadi dua yaitu secara eksternal dan internal, secara internal reliabilitas instrument dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrument dengan teknik tertentu sedangkan secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu dengan teknik *Alpha Chronbach* dengan rumus sebagai berikut :

$$r^{11} = \frac{K}{K-1} \left( 1 - \frac{\sigma x^2}{\sigma y^2} \right)$$

Keterangan:

$r^{11}$  = Reliabilitas

K = Banyak butir pertanyaan

$\sigma x^2$  = Jumlah varians butir pernyataan

$\sigma y^2$  = Varians total

## H. Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2010 : 147) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis pada penelitian ini dengan menggunakan statistik.

Analisa perhitungan norma dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat konsep diri dan interaksi sosial sehingga dapat diketahui tingkatannya apakah tinggi, sedang atau rendah. Rumus penghitungan norma dapat dicari dengan menghitung terlebih dahulu nilai mean hipotetik dan standart deviasi hipotetik dari masing-masing data. Rumusnya yaitu:

### **Rumus Mean Hipotetik**

$$\mu = 1/2(i_{\max} + i_{\min}) \sum k$$

Keterangan :

$\mu$  : Mean (rata-rata) hipotetik

$i_{\max}$  : Skor maksimal item

$i_{\min}$  : Skor minimal item

$\sum k$  : jumlah item

### **Rumus Standart Deviasi Hipotetik**

$$\sigma = 1/6(X_{\max} - X_{\min})$$

Keterangan :

$\sigma$  : Standar deviasi hipotetik

$X_{max}$  : Skor maksimal Subjek

$X_{min}$  : Skor minimal Subjek

Untuk mengetahui kategorisasi variabel konsep diri dan variabel interaksi sosial dengan menggunakan rumus:

tinggi =  $X > (\text{Mean} + 1 \text{ SD})$

sedang =  $(\text{Mean} - 1 \text{ SD}) < X \leq (\text{Mean} + 1 \text{ SD})$

rendah =  $X < (\text{Mean} - 1 \text{ SD})$

Untuk mencari prosentasi variabel konsep diri dan interaksi sosial dengan rumus:

$$\frac{f}{N} \times 100$$

keterangan:

f = frekuensi

N = jumlah responden

Untuk menganalisis hubungan antara variabel konsep diri dan interaksi sosial maka rumus yang digunakan dalam menganalisa hubungan kedua variabel tersebut adalah *Product Moment Pearson*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{N \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi x dan y

N = jumlah subjek

$\sum x^2$  = jumlah kuadrat konsep diri

$y^2$  = jumlah kuadrat interaksi sosial

$xy$  = jumlah perkalian antara konsep diri dengan interaksi sosial

$x$  = jumlah nilai tiap butir

$y$  = jumlah nilai tiap butir

Arah korelasi positif yaitu jika adanya hubungan antara kedua variabel yang dikorelasikan dan  $r_{xy}$  bernilai positif, arah korelasi negatif yaitu adanya korelasi hubungan yang berlawanan arah dan  $r_{xy}$  bernilai negatif.

